

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, setiap perusahaan harus lebih produktif dalam menjalankan usahanya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, ditentukan oleh berbagai macam faktor produksi antara lain adalah modal, bahan baku, dan SDM. SDM memegang peranan penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, karena manusia yang memberi jasa baik berupa pikiran maupun tenaga dalam menciptakan dan melaksanakan fungsi perusahaan tanpa didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka faktor-faktor produksi yang lainnya tidak akan berfungsi secara maksimal. Untuk itu diperlukan suatu usaha dimana para karyawan yang bekerja dapat lebih termotivasi dalam bekerja terhadap perusahaan.

Salah satu cara yang ditempuh dalam menjaga serta mempertahankan karyawannya adalah dengan melaksanakan program pelayanan kesejahteraan karyawan dengan terpenuhi kebutuhannya, maka karyawan akan merasa dihargai dan merasa tenang dalam melaksanakan tugasnya dan hal ini akan menguntungkan bagi pihak perusahaan sendiri.

Program pelayanan kesejahteraan karyawan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan karyawan selain gaji atau upah, yaitu peningkatan kesejahteraan para karyawan baik yang dapat dinikmati sekarang maupun dapat, serta dapat berbentuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan seperti misalnya asuransi kesehatan, pemberian kredit. Sarana ibadah, sarana olah raga penyediaan kantin, pengadaan rekreasi, cuti, THR, Tunjangan hari tua dan sebagainya. Dalam penyelenggaraan program pelayanan kesejahteraan karyawan tersebut tentunya diperlukan biaya yang tidak sedikit yang seharusnya dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk itu sudah selayaknya jika hasil yang diperoleh akan memberikan keuntungan yang lebih atau minimal seimbang dengan biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menyelenggarakan program pelayanan tersebut.

PT. MIRASA FOOD INDUSTRI merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan ringan dan berbagai macam produk yang salah satunya adalah kripik singkong. Dalam operasionalnya perusahaan ini telah menjalankan program pelayanan kesejahteraan karyawan. Dengan adanya program ini diharapkan karyawan akan lebih aman dan terjamin dalam menjalankan pekerjaannya, karena perusahaan menjamin kesejahteraan dan diharapkan dapat mendorong motivasi kerja mereka, motivasi kerja yang tinggi tentunya akan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dengan hasil yang optimal. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana program pelayanan kesejahteraan karyawan yang diberikan mempengaruhi

motivasi kerja, oleh sebab itu penelitian ini diberi judul **“Hubungan Pelaksanaan Program Pelayanan Kesejahteraan Karyawan Terhadap Motivasi Kerja pada PT. MIRASA FOOD INDUSTRI”.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah hubungan pelaksanaan program pelayanan kesejahteraan terhadap motivasi kerja karyawan PT. Mirasa Food Industri?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa hubungan pelaksanaannya program pelayanan kesejahteraan terhadap motivasi kerja karyawan PT. Mirasa Food Industrial.

Sedangkan Kegunaan dari Penelitian ini adalah

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan (input) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program pelayanan kesejahteraan karyawan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan dalam upaya meningkatkan motivasi kerja karyawan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini lebih berguna menambah pengetahuan dalam bidang SDM, khususnya mengenai pelaksanaan program pelayanan kesejahteraan karyawan dan motivasi kerja.